

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA NARASI PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III
SD NUSA HARAPAN PERMAI**

SKRIPSI

**MUHAHYAR MUSLIH
4512103088**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2017

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA NARASI PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III
SD NEGERI NUSA HARAPAN PERMAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh

MUH AHYAR MUSLIH

4512103088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

SKRIPSI

PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA NARASI PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SD NEGERI NUSA
HARAPAN PERMAI


Disusun dan diajukan oleh

MUH. AHYAR MUSLIH
NIM 4512103194

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 27 Maret 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,



Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919018701

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450 437

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Nusa Harapan Permai” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 21 Februari 2017

Yang menyatakan



Muh. Ahyar Muslih

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Kesuksesan akan datang apabila kita berusaha untuk meraihnya, serta dukungan dari orang-orang yang selalu mendoakan kita

Jadilah diri kita sendiri karena jika kita jadi seperti orang lain, kita tidak akan pernah menemukan jati diri kita sendiri yang sesungguhnya lebih baik dari diri orang lain

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberi cinta kasih sayang serta doanya yang tulus, serta dosen dan teman-teman yang selalu memberikan semangat untuk saya.

Makassar, 26 Februari 2017



Penulis

ABSTRAK

Muh. Ahyar Muslih. 2017. Penerapan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri Nusa Harapan Permai. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa. (Dibimbing oleh Asdar dan A. Vivit Anggreani).

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi di Kelas III SD Negeri Nusa Harapan Permai dengan menggunakan media gambar berseri dan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi di Kelas III SD Negeri Nusa Harapan Permai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini adalah data aktivitas siswa selama pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar berseri serta data hasil yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi berupa foto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang berarti baik pada aktivitas guru maupun siswa dari hasil keterampilan menulis siswa pada aktivitas pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar berseri. Pada siklus I siswa pada umumnya masih kurang berani dalam mengurutkan gambar, mengemukakan alasan logis serta menulis cerita sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Setelah tindakan pada siklus II terjadi peningkatan yang nyata yaitu siswa sudah mampu mengemukakan alasan logis urutan gambar serta menulis cerita dengan kaidah penulisan yang benar. Presentase ketuntasan belajar pada tahap pratindakan 60,85 % meningkat menjadi 67,42 % pada siklus I dan pada siklus II 83,14 %. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa Kelas III SD Negeri Nusa Harapan Permai.

Kata kunci : media gambar, menulis, keterampilan.

ABSTRACT

Muh. Ahyar Muslih. 2017. *Implementation of Series Pictures Media in Improving Students' Writing Skill of Narrative Story on Indonesian subject at Class III of SD Negeri Nusa Harapan Permai.* Script. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education of Bosowa University. (Supervised by Asdar and A. Vivit Anggreani).

The general purpose of this research is to improve students' writing skill of narrative story on Indonesian subject at class III of SD Negeri Nusa Harapan Permai and the specific purpose is to know the effectivity of series pictures media in improving students' writing skill of narrative story at class III of SD Negeri Nusa Harapan Permai.

This research applied classroom action research which consist of planning, action, observation and reflection. These research data are students' activity during the learning of story writing based on series pictures and the result data obtained by students at the learning writing process using series pictures media. Data is obtained through observation, test and photo documentations.

The result of the research showed that there were good increasing both in teachers' activity and students' activity of the result of students' activity during the learning of story writing based on series pictures. In cycle I commonly students still less brave in sorting sequence pictures, put forward logical reasons and wrote story in accordance with the rules of correct writing. After doing action in cycle II, it increased where students can give logical reasons of sequence pictures and wrote story in accordance with the rules of correct writing. Percentage of learning mastery at the pre-action stage was 60,85 % increased to 87,42 % in cycle I and 83,14 % in cycle II. The conclusion in this research was the implementation of series pictures media can increase students' writing skill of narrative story at class III of SD Negeri Nusa Harapan Permai.

Keywords : picture media, writing, skill.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Di kelas III SDN Nusa Harapan Permai”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Asdar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu A.Vivit Anggreani S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir.Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah menyediakan segala fasilitas dalam menyelesaikan studi S-I.
2. Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Bosowa.
3. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4. Dr. Muhammad Nur, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. St. Muriati, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pengarahan serta motivasi kepada penulis.
6. Asdar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I yang telah membantu serta meluangkan waktu dengan penuh ketulusan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. A.Vivit Anggreani S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu serta meluangkan waktu dengan penuh ketulusan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu penulis sehingga mencapai tahap akhir.
9. Muhammad saleh, S.Pd., selaku kepala Sekolah dan serta seluruh staf pegawai SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Kepada orang tuaku tercinta Andi Rustam Jafar dan Nur Aisyah Azizah S.Sos yang telah mendidik, membesarkan dengan cinta dan kasih sayang yang berlimpah serta doa yang mampu memberikan kekuatan bagi penulis dalam kehidupan.
11. Kepada Rekan-rekan seperjuangan PGSD eksekutif 2012 yang menemani penulis selama menjadi mahasiswa, dan menjadi penyemangat bagi penulis selama menyelesaikan studi.
12. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga

penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbil Alamin.

Makassar , 26 Februari 2017


Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Menulis.....	8
2. Tujuan menulis.....	9
3. Manfaat dan peranan menulis	10
4. Pengertian menulis cerita	11
5. Strategi pembelajaran menulis cerita	12
6. Penilaian menulis cerita berdasarkan gambar seri	12
B. Pengertian media gambar seri (media visual)	13
a. Pengertian media	13
b. Konsep gambar seri (media visual)	14
c. Fungsi gambar seri (media visual)	15
d. Kelebihan dan keterbatasan gambar seri (media visual).....	16
e. Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita	17
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III :METODE PENELFTIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	22

C. Desain Penelitian	22
D. Tehnik pengumpulan data	28
E. Tehnik analisis data	29
F. Indikator keberhasilan penelitian	31
BAB IV :PEMBAHASAN Dan HASIL PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi kegiatan	33
B. Paparan data proses dan hasil penelitian siklus I dan siklus II	34
1. Data proses dan hasil siklus I	34
2. Data proses dan hasil siklus II	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah di dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas yaitu melalui perbaikan di berbagai sektor pendidikan terutama di bidang wawasan kependidikan dan pemahaman konsep pembelajaran yang mengarah pada proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab besar di dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sebagai mana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya yang menyangkut peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 (2006:2) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini adalah dengan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar. Hal ini terlihat dalam standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas, 2006:22), khususnya keterampilan di bidang menulis di SD perlu ditingkatkan guna kelanjutan menulis pada jenjang yang lebih tinggi.

Kemampuan menulis di SD tidak diperoleh begitu saja akan tetapi memerlukan tahap – tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit tetapi membutuhkan proses yang cukup lama. Proses yang dilakukan oleh siswa dalam melatih diri menulis permulaan yang secara formal melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimulai sejak SD. Dalam KTSP ada empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang siswa sebagai kemampuan dasar yaitu kemampuan standar kompetensi mendengarkan, membaca, bercerita, dan menulis.

Standar kompetensi menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya, yaitu bersifat produktif. Bersifat produktif artinya kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mulyono (2003:223) menyatakan bahwa tujuan menulis untuk anak SD adalah untuk melatih keterampilan berbahasa dengan baik. Selain itu Akhadiyah (1991:14-15) menyatakan bahwa dengan menguasai keterampilan dasar menulis siswa dapat: (a) meningkatkan kecerdasannya, (b) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (c)

menumbuhkan keberanian, dan (d) dapat mendorong motivasi mencari dan menemukan informasi.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid SD terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I, II, dan III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Di samping itu, murid pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. Menurut Tim Prima Pena, (2007:872) tujuan menulis adalah: (1) menyampaikan pokok pikiran atau gagasan kepada para pembaca, (2) memberi informasi tentang suatu naskah kepada pembaca, (3) memberi hiburan kepada pembaca, (4) mempengaruhi pembaca atas argumentasi atau pendapat yang diungkapkannya melalui tulisan.

Terlaksananya pembelajaran menulis dengan baik pada jenjang pendidikan di SD diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran, seperti yang tercermin dalam rambu-rambu pelaksanaan KTSP 2006. Rambu-rambu tersebut antara lain guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik dan emosional. Di samping itu, guru sebagai pelaksana dari proses pembelajaran juga harus memperhatikan cara agar siswa lebih aktif secara mental, fisik dan emosional.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya meningkatkan keterampilan menulis cerita di kelas III

yaitu dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Peranan media gambar berseri dalam menulis dapat membantu siswa untuk melihat hubungan antara konsep, peristiwa dan tokoh yang ada dalam pelajaran. Dengan media gambar berseri pula siswa lebih mudah melihat hubungan antar berbagai komponen suatu teori atau isi pelajaran. Dengan bantuan media gambar seri guru lebih mudah mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu perhatian siswa di kelas.

Penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran karena siswa dapat memahami melalui apa yang dilihatnya dalam media gambar itu. Subana dan Sunarti (2006) mengemukakan bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar berseri untuk memberikan gambaran mengenai sesuatu, sehingga penjelasannya lebih konkret bila diuraikan melalui kata-kata. Melalui media gambar ini, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik dengan menggunakan keterampilan menulis.

Sejalan dengan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa gambar berseri adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan sehingga tidak menimbulkan verbalisme, salah tafsir serta dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar-mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis di SD, guru dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita, sebagaimana karakteristik siswa SD sangat tertarik terhadap suatu hal yang diamati, didengar, dan dialaminya secara langsung, karena dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu siswa.

Menurut trianto (2007:15) siswa kelas III SD berada dalam tahap operasional konkret, dengan demikian dalam memberikan materi pelajaran, guru diharapkan lebih menitikberatkan pada alat peraga atau media yang lebih bersifat konkret dan logis. Memilih siswa Kelas III sebagai subyek dengan alasan: (1) tingkat perkembangan kognitif usia Kelas III merupakan kelas awal yang perlu dibina keterampilan menulisnya agar nantinya di kelas-kelas berikutnya dapat meningkat, khususnya kemampuan menulis cerita menggunakan media gambar berseri, (2) adanya variasi siswa, dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tua mereka.

B. Rumusan masalah

Penelitian ini menerapkan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SD. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III SD Nusa Harapan Permai?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Nusa Harapan Permai, dengan menggunakan media gambar berseri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis ceritanarasi sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar-mengajar secara optimal melalui pengembangan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita narasi siswa di kelas III SD.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar dan peneliti memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi siswa Kelas III SD.

- d. Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran tentang menulis cerita narasi di kelas III SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan, meningkatkan kreatifitas serta melatih keterampilan menulis cerita narasi di kelas III SD.
- b. Bagi guru : penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam menggunakan media gambar berseri.
- c. Bagi sekolah : dapat lebih meningkatkan pemberdayaan alat peraga yang menarik agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran lain.
- d. Bagi peneliti: mendapatkan pengalaman secara langsung, menggunakan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi di kelas III SD.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Menulis.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknass, 2006: 22). Keempat keterampilan tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan melalui aturan yang teratur. Umumnya keterampilan menyimak mendahului keterampilan berbicara kemudian keterampilan membaca dan terakhir keterampilan menulis. Hal ini sejalan pendapat (Tarigan: 2005) yang mengatakan bahwa secara umum keterampilan menyimak dan berbicara dimulai usia pra sekolah sedangkan keterampilan membaca dan menulis setelah memasuki bangku sekolah.

Memiliki kemampuan menulis tentu saja memungkinkan manusia mengomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman kepada orang lain. Kemampuan menulis ini dimiliki melalui latihan dan bimbingan yang intensif yang sudah mesti dilatihkan di sekolah dasar.

Menurut Aburrahman dan Waluyo (2000: 23), menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu. Pengertian menulis juga dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2007:4)

dinyatakan bahwa menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.

Beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa dengan tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca. Hal ini dapat terjadi apabila penulis dan pembaca memahami lambang-lambang grafik yang dipergunakan untuk menulis tersebut. Misalnya, seseorang dapat dikatakan sedang menulis huruf latin jika seseorang tersebut memahami lambang, grafik dari huruf latin tersebut, demikian pula seseorang dapat dikatakan sedang menulis huruf Arab kalau orang tersebut memahami lambang dan grafik dari huruf Arab. Dalam hal ini seseorang tidak dapat dikatakan sedang menulis huruf latin atau huruf arab jika orang tersebut tidak memahami lambang, gambar grafik dari kedua huruf tersebut. Dengan demikian, jelaslah antara menulis dan melukis lambang-lambang grafik sangat berbeda.

2. Tujuan Menulis

Abdurrahman dan Waluyo (2000: 223) menyatakan bahwa tujuan menulis siswa di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik. Dari tujuan menulis di atas, terlihat bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh anak sekolah dasar, sesudah keterampilan menyimak dan berbicara.

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang fleksibel. Rangkaian aktivitas yang fleksibel meliputi pra menulis, menulis

draf, revisi penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan. Perkembangan anak dalam menulis permulaan juga terjadi secara perlahan-lahan, dalam tahap ini anak perlu mendapat bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran kedalam tulisan.

3. Manfaat dan Peranan Menulis

Kemampuan menulis permulaan memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, manfaat tersebut antara lain:

- a. Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata;
- b. Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat;
- c. Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan;
- d. Kegiatan tulis menulis meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian;
- e. Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

Menulis memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam pengajaran berbahasa di sekolah dasar karena hanya dengan keterampilan menulishlah para siswa akan mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, hal ini disebabkan karena keempat keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi dapat dibedakan. Keterampilan yang satu, bergabung kepada

keterampilanlainnya, misalnya seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak atau terampil membaca dan menulis demikian pula seseorang terampil menulis kalau terampil menyimak, berbicara dan membaca.

Apabila kita kaitkan keempat komponen keterampilan berbahasa dan tujuan kokurikuler pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ternyata memiliki kaitan yang sangat erat, Oleh karena itu, siswa sekolah dasar diharapkan menguasai keterampilan berbahasa secara lengkap. Siswa tidak dapat dikatakan mampu berbahasa yang baik dan benar bila mereka hanya terampil menyimak, berbicara dan membaca, tetapi tidak terampil menulis. Jelaslah keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan di sekolah dasar karena hanya dengan cara itu kita dapat mencetak para siswa sekolah dasar yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Pengertian Menulis Cerita

Suparno dan Yunus (2007: 4) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Oleh karena itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan melibatkan seluruh aspek keterampilan baik keterampilan membaca, menyimak, maupun mendengarkan. Hingga kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian diatas, menulis cerita adalah aktivitas membentangkan terjadinya sesuatu atau peristiwa dengan menggunakan tulisan sebagai media dalam menyampaikan pesan.

5. Strategi Pembelajaran Menulis di SD

Pembelajaran menulis di SD, guru seharusnya tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi harus berorientasi pada proses yang dilakukan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih kompleks dibanding dengan keterampilan lainnya. Karena didalam keterampilan menulis diperlukan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas, pemahaman mengenai apa yang dibahas, penyusunan kalimat yang jelas serta penggunaan tanda baca yang benar. Selain itu harus ada perbedaan yang mendasar antara bahasa tulis dan bahasa lisan.

Penelitian akhir-akhir ini lebih menekankan pada pergeseran orientasi produk keorientasi proses. Dalam hal ini guru tidak hanya sekedar memberi tugas tetapi beralih pada menilai hasil kerja siswa selama proses menulis. Tahapan- tahapan pelaksanaan menulis harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang kita buat sehingga keterpaduan antara media yang digunakan dengan strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terjadi saling berkaitan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.

6. Penilaian Keterampilan Menulis.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerita khususnya di kelas III SD maka perlu adanya rambu-rambu di dalam menilai sejauh mana tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh seorang guru didalam mengajarkan penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa. Menurut Halik (2008:51): Untuk melihat tingkat keterampilan

menulis cerita berdasarkan gambar seri dari siswa maka hal-hal yang dinilai sebagai berikut: 1) Pengembangan topik (logis, relevan, dan jelas) 2) pengorganisasian isi (runtut, utuh, dan koheren) 3) struktur (morfologi, sintaksis) 4) pilihan kata (diksi) 5) penerapan ejaan dan kerapian.

B. Pengertian Media Gambar Berseri (Media Visual)

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah diartikan sebagai tengah, perantara atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong dalam proses pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad, media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer dan instruktur. Heinech dkk juga mengemukakan bahwa istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan itu Hamidjojo (Latuheru, 2003: 10) memberi batasan media sebagai bentuk

perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

b. Konsep Gambar Berseri (Media Visual)

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Arsyad (2004:4) mengatakan bahwa istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, TV, film, foto, radio, rekaman audio, gambar, bahan-bahan cetakan, dan sejenis adalah media komunikasi. Hamidjojo (dalam Arsyad 2004) memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang di gunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, dan pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Menurut Djamarah dan (2006:124) mengemukakan bahwa: Media gambar berseri (media visual) adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan .media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai),slide (film bingkai) foto,gambar atau lukisan,dan cetakan. ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa media gambar berseri masuk dalam bagian media visual yang memungkinkan seorang guru untuk menggunakannya sebagai media di dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami. Salah satu penyampaian

pesan ini yaitu menggunakan gambar seri didalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada pelajaran bahasa Indonesia.

Meningkatkan keterampilan menulis cerita berdasarkan urutan gambar berseri merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di kelas III SD. Gambar berseri yang terlihat sangat sederhana sebenarnya mengandung banyak arti. Oleh karena itu, pemilihan gambar harus tepat, menarik, dan merangsang siswa. Selain gambar seri dapat pula digunakan diagram, grafik, skema dan sejenisnya sebagai media untuk menulis. Menulisdengan media gambar berseri berarti melatih dan mempertajam daya imajinatif siswa.

c. Fungsi Gambar Berseri (Media Visual)

Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2004: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu : (a) fungsi atensi media visual, merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, (b) fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar, (c) fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, (d) fungsi kompensatoris media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dalam membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

d. Kelebihan dan Kekurangan Gambar Berseri (Media Visual)

Daryanto (2010:40) mengemukakan kelebihan dan kekurangan media visual yaitu media visual memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) isi dapat dilihat berulang-ulang serta dapat diputar kembali, (2) pemakaian tidak terikat oleh waktu, (3) sangat praktis, (4) belajar menjadi menyenangkan. Namun demikian media visual juga memiliki keterbatasan, antara lain:(1) pembuatannya memerlukan waktu karena harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Menurut Amir (2007:31) ada beberapa prinsip tentang pertimbangan yang harus dilakukan oleh seorang guru didalam menggunakan media pembelajaran, yaitu:(1) tidak ada media yang paling unggul untuk semua tujuan.suatu media hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu,tetapi mungkin tidak cocok untuk yang lain. (2) media adalah bagian integral dari proses belajar-mengajar.Hal ini berarti bahwa media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar guru saja,tetapi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. (3) media apapun yang digunakan ,sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar siswa. (4) penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan pengisi waktu atau hiburan , melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. (5) pemilihan media hendaknya objektif,tidak didasarkan pada kesenangan pribadi. (6) penggunaan beberapa media sekaligus akan dapat membingungkan siswa penggunaan multi media tidak berarti menggunakan media yang banyak sekaligus,tetapi

media tertentu dipilih untuk tujuan tertentu dan media yang lain untuk tujuan yang lain pula. (7) kebaikan dan keburukan media tidak tergantung pada kekonkritan dan keabstrakannya. Media yang konkrit wujudnya mungkin sukar untuk dipahami karena rumitnya, tetapi media yang abstrak dapat pula memberikan pengertian yang tepat.

Olehnya itu keberhasilan dari media yang digunakan dalam setiap pembelajaran bukan tergantung hanya pada orang yang menggunakan media tersebut akan tetapi ketidak optimalan dari hasil penggunaan media yang kita gunakan dalam PBM juga sangat tergantung pada siapa dan di mana tempat media yang kita gunakan pada saat kegiatan PBM berlangsung serta kesesuaian media yang digunakan dengan karakteristik siswa yang diajar.

e. Penggunaan Media Gambar Bereri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita.

Tujuan pengajaran menulis di SD menurut pendidikan dasar 1994 tercermin dalam ujian penggunaan (dalam Nur Mustakim dan Syamsudin, 2007: 24), yakni (1) siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, informasi, pesan, dan perasaan, (2) siswa memiliki kegemaran menulis, (3) siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan dalam menulis.

Untuk mencapai tujuan tersebut guru dituntut mengupayakan strategi dan model pembelajaran yang baik serta ketepatan dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran. Untuk itu pembelajaran hendaknya dikemas dalam aktivitas yang menarik, bermakna, bervariasi, menantang, dan

sesuai dengan dunia anak. Untuk itu pembelajaran harus dibentuk sedemikian rupa sehingga tampak menyenangkan anak, misalnya dengan permainan, pengalaman praktis ataupun penggunaan media yang bisa menarik perhatian siswa yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dewasa ini keterampilan menulis siswa di kelas awal belum begitu menggembirakan. Kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran menulis salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang tepat di dalam proses pembelajaran khususnya penggunaan media gambar BERseri di dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III.

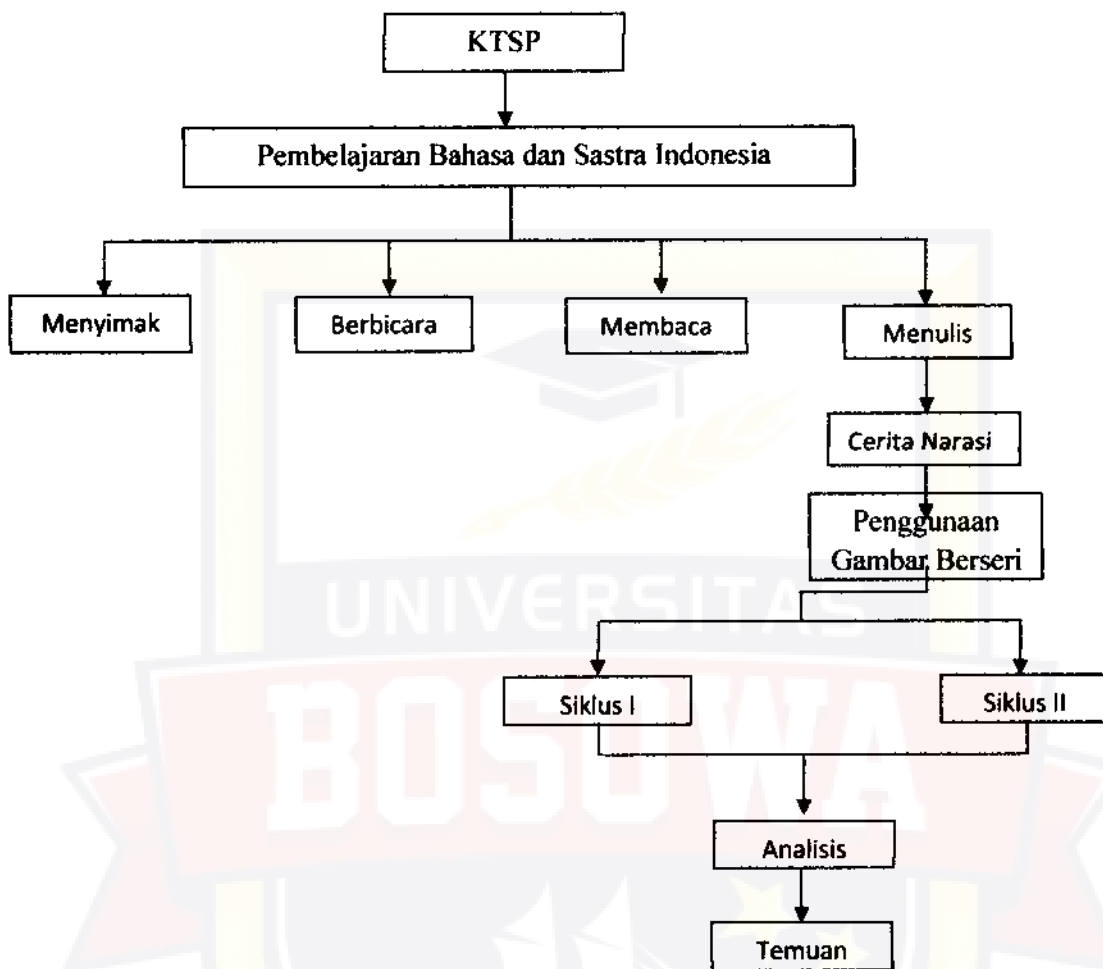
Untuk lebih jelasnya dari penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita maka, dapat dilakukan dengan langkah- langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) Menyajikan meteri sebagai pengantar, (3) Memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, (4) Memanggil siswa secara bergantian mengurutkan menjadi urutan yang logis, (5) Menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut, (6) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai, (7) Menulis karangan berdasarkan gambar tersebut, (8) Kesimpulan, (9) Evaluasi, (10) Penutup.

Menurut sosialisasi KTSP 2006 (dalam Halik, 2008: 46). Dengan menggunakan strategi diatas diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar berseri dapat meningkat

C. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah dalam memahami alur dari penelitian tindakan kelas ini maka dalam membuat kerangka pikir yang disesuaikan dengan langkah-langkah strategi dalam KTSP pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD ada empat keterampilan berbahasa seseorang, meliputi: keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis dan berbicara). Dimana keterampilan menulis adalah pembahasan dalam menulis cerita narasi berdasarkan gambar berseri, lalu dilakukan penerapan siklus I dan siklus II. Kemudian dibuatlah analisis dan dari temuan akan diketahui hasil. Sehingga dengan hanya melihat dan membaca kerangka pikir ini kita bisa melihat gambaran apa saja yang peneliti lakukan didalam memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti yaitu rendahnya keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas III SD Nusa Harapan Permai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan pikir berikut ini.

Adapun kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Jika penggunaan media gambar berseri dilakukan dengan benar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SD Nusa Harapan Permai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan penggunaan gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Model dari PTK yang dipilih untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di kelas. Pelaksanaan dari penelitian ini melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap: yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Daur PTK ditujukan sebagai perbaikan atas hasil refleksi tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

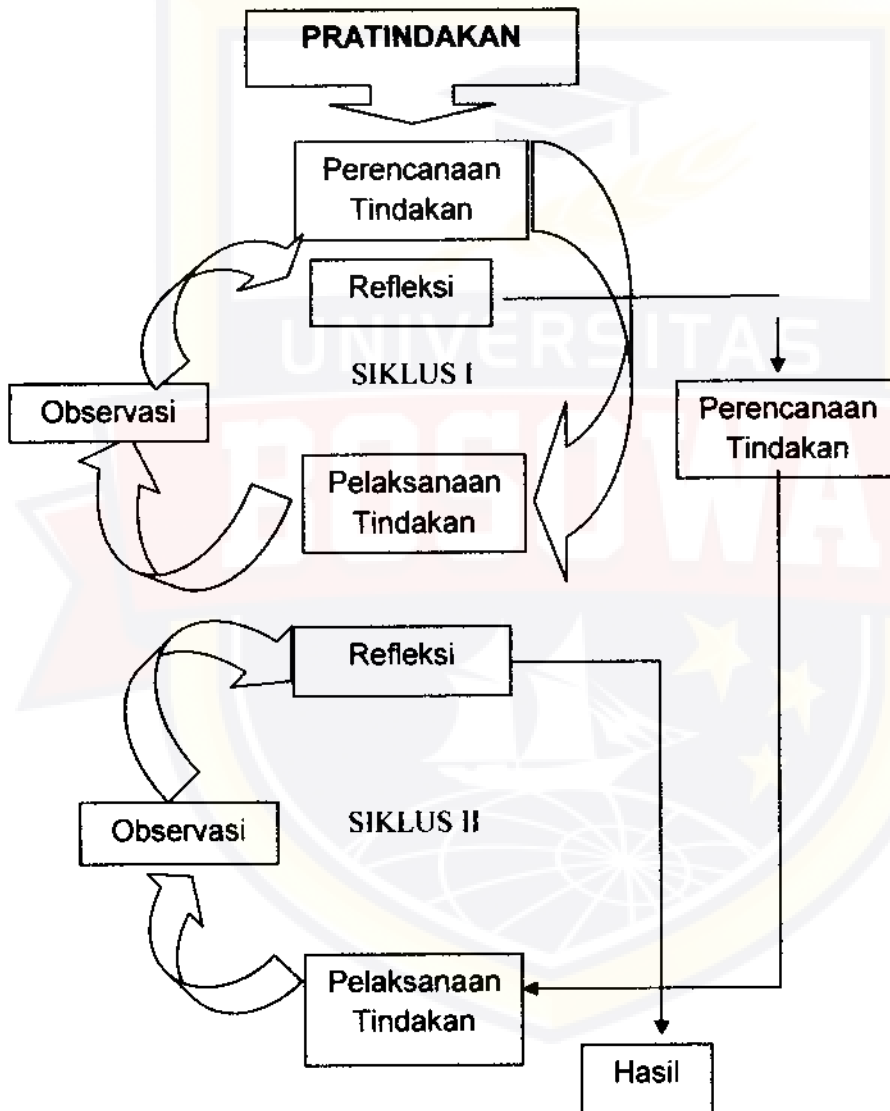
1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan ini di Kelas III SD Nusa Harapan Permai. Sasaran perbaikannya adalah penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Oleh sebab itu, yang terlibat langsung melakukan perbaikan adalah guru dan siswa kelas III. Dalam hal ini guru sebagai peneliti juga sebagai tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh guru.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini di mulai dari tahap perencanaan sampai tahap laporan.. Subjek penelitian adalah siswa Kelas III yang berjumlah 35 siswa. Laki-laki berjumlah 17 dan perempuan berjumlah 18 siswa SD Nusa Harapan Permai.

C. Desain Penelitian



Bagan 3.1 Bagan

Adapun penjelasan mengenai desain penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pratindakan

Mengadakan Observasi awal kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III khususnya keterampilan menulis cerita .

2. Perencanaan Tindakan

Menyusun tindakan yang akan diambil dalam menangani masalah yang dihadapi yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya keterampilan menulis cerita.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan.

4. Observasi

Melihat sejauh mana keberhasilan yang diperoleh dalam keterampilan menulis cerita dengan menggunakan gambar berseri.

5. Refleksi

Menganalisis dan mengevaluasi keberhasilan dari penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di Kelas III.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1. PraTindakan

- a. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan penelitian
- b. Melakukan diskusi dengan guru kelas III untuk mendapat gambaran mengenai penggunaan gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi siswa di kelas III
- c. Mengadakan observasi awal terhadap penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerita narasi.

2. Perencanaan Tindakan

Renungan terhadap pengalaman mengajar dan mencari kelemahan yang dilakukan selama ini, diperoleh gagasan umum yang berupa kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain :

- a. Guru kadangkala hanya menyuruh siswa menulis cerita tentang pengalamannya tanpa ada konsep awal yang jelas, tentang menulis cerita narasi.
- b. Apabila guru mengajar kurang melibatkan siswa secara langsung dalam KBM yang dilaksanakan dalam kegiatan menulis cerita narasi, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.

- c. Jika siswa menulis sebuah cerita berdasarkan pengetahuannya atau hasil dari pengalamannya, guru kurang memberi bimbingan pada siswa, kearah perbaikan yang lebih baik.
- d. Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa agar keterampilan menulisnya dapat berkembang.
- e. Guru kurang menggunakan media yang sifatnya inovatif dan kreatif yang melibatkan aktifitas mental, fisik maupun emosional.

Dari kelima hal tersebut muncul kepedulian pentingnya meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi dengan menggunakan gambar seri. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah mempertimbangkan dan memilih cara untuk memecahkan masalah. Pertimbangan dalam pemilihan selanjutnya dituangkan dalam perencanaan sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran.

Pada siklus I direncanakan satu kali pertemuan, sehingga perlu disusun satu rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disertai dengan soal – soal menulis cerita berdasarkan gambar seri sebagai instrument test.

- b. Menentukan dan menyusun alat instrument penelitian

Selain instrument soal yang terdapat dalam rencana pembelajaran, disusun pula instrument non test yaitu berupa: observasi, wawancara, dan dokumen lainnya. Observasi ditujukan kepada 6 orang sebagai

sampel, yaitu siswa yang serius dan yang tidak serius. sebagian siswa sedangkan wawancara hanya sebagian siswa sebagai perwakilan.

Tindakan penelitian adalah pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Menyelenggarakan pembelajaran penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita sebagai berikut:
 - a) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
 - b) Menyajikan meteri sebagai pengantar.
 - c) Memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
 - d) Memanggil siswa secara bergantian mengurutkan menjadi urutan yang logis.
 - e) Menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
 - f) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai.
 - g) Menulis karangan berdasarkan gambar tersebut.
 - h) Kesimpulan
 - i) Evaluasi.
 - j) Penutup.

c. Observasi

Pengumpulan data non test diperoleh melalui pengamatan langsung dalam proses dan sesudah kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati adalah sikap siswa melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumen lainnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan pedoman non test

d. Refleksi

Setelah pembelajaran berakhir diberikan test kepada responden berupa soal menyusun gambar berdasarkan urutannya kemudian menuliskan cerita. Setelah selesai langsung dikoreksi. Kesukaran – kesukaran yang dialami oleh siswa dalam menulis sebuah cerita berdasarkan gambar seri didiskusikan dengan wali kelas III untuk dicarikan solusi dari masalah yang di temukan.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini pada dasarnya hampir sama dengan perencanaan siklus I. beberapa hal yang mengalami perubahan yaitu : materi, pembelajaran difokuskan pada keaktifan siswa, guru member motivasi lebih dalam hal meningkatkan keterampilan menulis siswa

2. Tindakan

Tindakan pada siklus II ini disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan

sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus II tidak berbeda jauh dengan siklus I yaitu; persiapan, kegiatan inti, dan tindak lanjut.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sudahkah cara yang dilakukan guru sesuai dengan prosedur langkah – langkah pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar seri. Selain aspek tersebut, juga perlu diamati sikap siswa selama pembelajaran berlangsung itu berupa lembar observasi, dan hasil wawancara. Pengamatan ini sesuai pedoman observasi, wawancara seperti pada siklus I.

4. Refleksi

Hasil proses tindakan siklus I digunakan sebagai dasar tolak ukur pada proses tindakan siklus II. Proses tindakan pada siklus II tidak mencapai hasil yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada proses selanjutnya yaitu tindakan siklus III. Apabila tindakan siklus II telah mencapai indikator minimum keberhasilan dicapai, maka penelitian tidak akan dilanjutkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan.

- a. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan. Tes dilakukan

pada akhir setiap tindakan, dan akhir setelah tindakan hasil tes akan di evaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai.

- b. Observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.
- c. Wawancara dilakukan untuk mendapat masukan dari siswa dan guru mata pelajaran kelas III sejauh mana penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- d. Menggunakan data pelengkap lainnya seperti: foto atau rekaman dalam menambah keabsahan data di lapangan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes, pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dengan indikator-indikator pada tahap refleksi dari siklus penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan kualitatif yang dikembangkan oleh *Miles dan Huberman, 1992* (dalam Latri, 2003: 25) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Data aspek aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dianalisis

berdasarkan kemampuan guru dan siswa melaksanakan indikator yang direncanakan dari setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada setiap siklus. Penafsiran data proses pembelajaran aspek guru dan siswa digunakan acuan dengan rumus $\frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$.

Selanjutnya data ditafsirkan menggunakan rentang taraf keberhasilan sebagai berikut :

Indikator	Nilai (%)
Sangat baik	85-100%
Baik	70-84%
Cukup	55-69%
Kurang	46-54%
Sangat kurang	0-45%

Setelah data ditafsirkan, selanjutnya dilakukan validasi data atau pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sejawat sehingga diperoleh data dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Untuk mengetahui keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik yang digunakan yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2001: 178) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan validasi data.

Teknik validasi data dapat dilakukan dengan dua tehnik triangulasi yaitu: triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan metode dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang pernah melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes akhir tindakan. Dengan metode yang digunakan dalam tindakan. Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi teman sejawat dan hasil observasi peneliti dengan hasil tes.

F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator dari hasil dalam penggunaan media gambar seri di dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas III SD Nusa Harapan Permai. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar berseri dapat menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas III SD Nusa Harapan Permai. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian peranan media gambar berseri didasarkan atas proses pembelajaran yang dilakukan sehingga menghasilkan peningkatan keterampilan menulis cerita sehubungan dengan hal inilah keberhasilan dari penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dikelas III dilihat melalui beberapa tingkatan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:107) tingkat

keberhasilan dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil bisa dilihat dari tingkatan sebagai berikut :

- 1) Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/ optimal : Apabila sebahagian besar (76% s.d. 99%) bahan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d. 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan, maka kita dapat mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. jadi peneliti mengambil kesimpulan, jika rata - rata siswa didalam kelas telah menguasai 75% dari materi dengan nilai rata - rata 7, maka dikatakan telah berhasil dengan baik karena pertimbangan dari hasil persentase diatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembelajaran

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara singkat dengan guru kelas III yang dilaksanakan pada tanggal 5 September. Dari hasil observasi tersebut diputuskan untuk menerapkan penggunaan media gambar berseri dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi di kelas III. Selanjutnya pada tanggal 17 September 2016 mengambil nilai awal yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil tes awal dari 35 siswa, diperoleh hasil yaitu nilai keterampilan menulis cerita narasi siswa rata-rata di kelas III adalah 6 yang seharusnya nilai yang diperoleh pada rata-rata kelas adalah 7 dengan ketuntasan belajar 70% dari materi yang diajarkan telah dikuasai.

Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 September 2016, dimulai pukul 09.15-10.40. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 September 2016 dimulai pada pukul 09.15-10.40. Gambaran yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, tahap pra tindakan atau pada saat observasi awal nilai siswa adalah 6 ini diperoleh dari hasil yang diambil peneliti dari guru kelas yang mana nilai tersebut merupakan nilai dari keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas III. Setelah melihat nilai yang diberikan maka peneliti berencana mengadakan perbaikan pada pembelajaran khususnya pada peningkatan

keterampilan menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya dapat dilihat perkembangannya sebagai berikut, pada siklus I nilai siswa rata-rata sebesar 6,7 dengan persentase keberhasilan 67,42 %, sedangkan pada siklus II nilai siswa rata-rata 8,3 dengan persentase keberhasilan 83,14 % sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator telah dicapai.

B. Paparan Data proses dan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.

1. Data proses dan hasil siklus I

a. Pratindakan

Pelaksanaan tahap pra tindakan dilakukan pada tanggal 5 September 2016, Pada tahap pra tindakan ini hal - hal yang dilakukan antara lain, melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dalam proses pelaksanaan penelitian, selanjutnya mengadakan diskusi dengan guru kelas III mengenai gambaran awal tentang proses pembelajaran khususnya dalam hal keterampilan menulis cerita narasi yang selanjutnya akan menjadi data awal dari peneliti, melakukan observasi awal kelas III hasil dari keterampilan menulis cerita siswa yang nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini.

b. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 5 September 2016, dengan menetapkan penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan

keterampilan menulis cerita siswa dikelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia, selanjutnya peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis cerita menggunakan penerapan media gambar berseri untuk tindakan siklus I.
2. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I.
3. Merencanakan alat evaluasi untuk tindakan siklus I.
4. Menyiapkan media gambar berseri yang akan di gunakan dalam pembelajaran.

c. Observasi

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti. Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 17 September 2016 mulai pukul 09.30-10.40. Setelah melakukan kegiatan awal, maka peneliti melaksanakan kegiatan membuka pelajaran yakni menginformasikan materi yang akan dipelajari. Adapun materi yang dipelajari yakni penggunaan media gambar berseri dalam menulis sebuah cerita narasi serta kompetensi apa saja yang akan dicapai dalam proses pembelajaran kali ini yaitu siswa dapat mengurutkan gambar berseri sesuai dengan urutannya dan menulis cerita berdasarkan urutan gambar dengan pilihan kata yang benar serta penulisan huruf yang sesuai dengan kaidah penulisan. Setelah melakukan kegiatan membuka pelajaran, peneliti

melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar seri pembelajaran pada siklus I di ikuti oleh 35 siswa.

d. Observasi

Berdasarkan hasil obsevasi guru (peneliti) siklus I pada pembelajaran yang dilaksanakan belum berhasil. Dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi belum maksimal di laksanakan.

Temuan-temuan kelemahan dalam pembelajaran pada siklus I setelah didiskusikan dan dicocokkan dengan teman sejawat antara lain:

1. Siswa tidak memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas untuk menyusun rangkaian gambar berseri.
2. Siswa kurang mampu menyampaikan alasan logis susunan gambar berseri yang disusunnya.
3. Siswa masih kurang dalam keterampilan menulis khususnya penulisan huruf dan pemilihan kata yang baik dan tepat.
4. Guru menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat sehingga siswa kurang mengerti.
5. Guru menggunakan bahasa yang sukar dimengerti oleh siswa.
6. Guru kurang bisa mengorganisir kelas sehingga kelas agak gaduh.

e. Refleksi

Setelah pengamat dan peneliti berdiskusi maka langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi kendala pembelajaran adalah :

1. Guru harus lebih memotifasi siswa agar memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas.
2. Guru harus lebih menguasai kelas agar siswa tidak bermain pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Guru harus sering memberi bimbingan kearah perbaikan khususnya keterampilan dalam menulis.
4. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran jangan terlalu cepat dan harus terarah agar siswa mudah memahaminya dan memudahkan siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan guru.
5. Guru harus lebih membimbing siswa didalam mengasah kemampuan mengungkapkan alasan logis urutan gambar yang disusunnya.
6. Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

Setelah melakukan observasi awal di kelas III di mana pada tindakan ini guru dan peneliti mengambil data awal dari nilai siswa dalam pembelajaran menulis cerita yang didapat dari hasilnya adalah rata – rata kelas nilai yang diperoleh adalah 6,0 dengan persentase ketuntasan belajar 60,85% yang seharusnya nilai yang diperoleh siswa adalah rata- rata 7 dengan ketuntasan belajar sebesar 70 %. Setelah melakukan observasi awal maka tindakan peneliti selanjutnya adalah melakukan perencanaan tindakan dengan melukan penyusunan rencana pembelajaran berupa penyusunan

langkah – langkah pembelajaran berdasarkan gambar berseri, menyusun instrument penilaian yang akan di gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita,nselanjutnya melakukan tindakan serta mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita.

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran menulis cerita menggunakan gambar berseri maka, siswa yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap pra tindakan nilai rata – rata siswa 6,0 dengan persentase ketuntasan belajar 60,85%, setelah diadakan tindakan pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata – rata siswa menjadi 6,7 dengan ketuntasan belajar 67,42% dari hasil tindakan siklus I kenaikan dari ketuntasan belajar siswa sebesar 6,57 % .

Dengan persentase keberhasilan pada siklus I dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1 data perolehan nilai siswa

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	90 – 100	-	-
2.	80 - 89	10	28,57%
3.	70 – 79	8	22,85%
4.	< 70	17	48,57%
Jumlah		35	100 %

2. Data Proses dan Hasil Siklus II

a. Rencana

Pada tahap perencanaan ini dilakukan pada tanggal 24 September 2016, Pada tindakan siklus II rencana yang akan dilakukan didalam perbaikan dari hasil tindakan siklus I serta hasil dari refleksi yang dilakukan adalah mengacu pada temuan – temuan yang di dapat di dalam tindakan siklus I. Adapun rencana kegiatannya sebagai berikut :

1. Menyusun bentuk media gambar berseri berdasarkan hasil refleksi yang di lakukan pada siklus I yang dapat mempermudah siswa dalam memahami rangkaian cerita.
2. Merencanakan pengajaran yang menggunakan media gambar berseri sebagai alat bantu guru dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa.
3. Melaksanakan pengajaran dengan menggunakan media gambar berseri sebagai alat penilaian dalam menilai sejauh mana peningkatan keterampilan menulis cerita siswa.
4. Melakukan observasi penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran, fokus pengamatan disesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I.
5. Melakukan diskusi balikan untuk menetapkan keabsahan data yang di dapat selama pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 24 September 2016. Dimana siswa sudah berani untuk maju mengurutkan gambar berseri

c. Observasi

Berdasarkan hasil obsevasi guru (peneliti) dengan teman sejawat tindakan siklus III pada pembelajaran yang dilaksanakan bisa di katakan berhasil. Dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita sudah maksimal dilaksanakan.

Temuan-temuan kelemahan dalam pembelajaran pada siklus II setelah coba peneliti melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

1. Siswa sudah mampu didalam menulis cerita berdasarkan gambar seri dengan tulisan huruf yang baik dan benar serta pemilihan kata yang baik.
2. Siswa sudah mempu memberikan alasan yang logis dengan baik dan benar.

Setelah pengamat dan peneliti berdiskusi maka langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi kendala pembelajaran sudah peneliti lakukan dan hasilnya sangat memuaskan, disamping aktifitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerita juga mengalami peningkatan yang signifikan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada tindakan siklus II ternyata hasil pembelajaran telah menunjukkan hasil yang mengembirakan baik bagi guru mata pelajaran maupun bagi peneliti. Hasil yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita dapat dikatakan berhasil.

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran menulis cerita menggunakan gambar berseri maka pada tindakan siklus I, siswa yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap siklus I nilai rata – rata siswa 6,7 dengan persentase ketuntasan belajar 67,42 %, setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata – rata siswa menjadi 8,3 dengan ketuntasan belajar 83,14 % dari hasil tindakan siklus II kenaikan dari ketuntasan belajar siswa sebesar 15,72%, dengan persentase keberhasilan tiap nilai di jelaskan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Data perolehan nilai siswa

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	90 – 100	16	45,71 %
2.	80 - 89	11	31,42 %
3.	70 - 79	8	22,85%

4.	< 70	-	-
Jumlah		35	100 %

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa penelitian tindakan pada siklus II, telah dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang di peroleh siswa telah tercapai. Dengan tercapainya indikator kinerja dalam penelitian ini, berarti tujuan penelitian telah tercapai yaitu dalam “Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Dikelas III SDN Nusa Harapan Permai.”

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini guru menetapkan untuk menerapkan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita. Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut.

Membuat rencana pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus I, Membuat lembar observasi guru dan siswa, Membuat instrument penelitian sebagai alat evaluasi dalam melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan penelitian ini.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru bertindak sebagai pengamat. Peneliti memulai proses pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan awal yakni menginformasikan materi yang dibahas, memancing minat

anak dengan menanyakan siapa saja yang mempunyai kegemaran dalam menulis cerita sebagai langkah awal dalam memancing skemata awal pembelajaran. Pada kegiatan awal ini guru tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan guru melaksanakan kegiatan inti yang sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus I sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran menulis berdasarkan gambar berseri. Pembelajaran ini di ikuti oleh 35 siswa. Pada kegiatan inti ini, guru menampilkan gambar berseri pada siswa, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengurutkan gambar berseri sesuai dengan urutannya, kegiatan berikutnya adalah menanyakan alasan logis dari susunan gambar berseri yang telah disusun sebelumnya, setelah siswa menguraikan alasan logis dari urutan gambar siswa diberi pemahaman konsep yang jelas mengenai gambar seri oleh guru, tugas berikutnya adalah menuliskan cerita berdasarkan gambar berseri yang telah diurutkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa nilai siswa rata rata 6,0 dengan ketuntasan belajar 60,85 %, setelah diadakan tindakan siklus I maka diperoleh persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 67,42 % dengan hasil nilai rata-rata siswa adalah 6,7 dengan melihat hasil dari siklus I maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa dua indikator keberhasilan dari keterampilan menulis cerita menggunakan gambar berseri yang telah ditetapkan belum tercapai. Hal ini berarti penelitian atau pelaksanaan tindakan siklus I masih dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru merencanakan tindakan siklus II dengan harapan kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diminimalkan.

Hal-hal yang terjadi pada siklus I adalah :

1. Siswa yang tidak memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas untuk menyusun rangkaian gambar berseri.
2. Siswa yang bermain dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa kurang mampu menyampaikan alasan logis susunan gambar berseri yang disusunnya.
4. Guru menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat sehingga siswa kurang mengerti.
5. Guru menggunakan bahasa yang sukar dimengerti oleh siswa.
6. Guru kurang bisa mengorganisir kelas sehingga kelas agak gaduh.

Selain hal-hal di atas yang merupakan rencana perbaikan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti dan guru kembali membuat rencana pembelajaran, lembar observasi dan lembar kerja siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, peneliti kembali berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran. Peneliti juga melakukan tindakan perbaikan sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

Pembelajaran masih dilakukan dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diikuti oleh 35 siswa. Guru

terlebih dahulu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi hari ini, kemudian guru menampilkan gambar seri yang kemudian guru menyuruh siswa untuk merangkaikan gambar tersebut sesuai dengan urutannya, kegiatan selanjutnya meminta siswa untuk mengungkapkan alasan urutan gambar seri yang dibuat, tugas terakhir adalah menulis sebuah cerita berdasarkan gambar berseri.

Secara umum hasil observasi pada siklus II telah ada peningkatan jika di bandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat terlihat pada hasil observasi berikut:

1. Siswa sudah memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas untuk menyusun rangkaian gambar berseri.
2. Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan intonasi sedang sehingga siswa mudah mengerti.
4. Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.
5. Guru sudah bisa mengorganisasi kelas sehingga kelas menjadi terkendali.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 83,14 %. Artinya semua komponen dalam rencana pembelajaran belum terlaksana dengan maksima serta dikatakan sempurna karena masih ada siswa yang kesulitan dalam membuat cerita berdasarkan gambar berseri.

Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa membuat cerita berdasarkan gambar berseri pada siklus I yaitu nilai rata-rata siswa dalam kelas adalah 6,7 dengan ketuntasan belajar sebesar 67,42% ini mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu nilai rata-rata siswa dikelas adalah 8,3 dan

nilai ketuntasan adalah 83,14 % hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III sudah mendapat hasil yang maksimal karena indikator keberhasilan telah tercapai dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berseri siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran disaat melihat gambar siswa berebutan untuk mengurutkan dan menceritakan gambar berseri.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini “Penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia dikelas III SDN Nusa Harapan Permai.”

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dikelas III SDN Nusa Harapan Permai. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan pembelajaran yakni tahap perencanaan yaitu (1) pembuatan rencana pembelajaran, (2) membuat lembar observasi guru dan siswa (3) menyiapkan alat evaluasi keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar berseri (4) menyiapkan media gambar seri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan (1) Menampilkan gambar berseri (2) Menyuruh siswa mengurutkan gambar berseri (3) mengemukakan alasan logis urutan gambar seri, (4) Menanamkan konsep (5) menulis cerita berdasarkan gambar berseri. Pada tahap berikutnya yaitu observasi, yang dilakukan adalah melihat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru kemudian mendiskusikan dengan guru kelas III untuk mencari jalan keluar pemecahannya, kegiatan yang dilakukan terakhir adalah refleksi, yaitu melihat sejauh mana perkembangan keterampilan menulis cerita siswa dengan menggunakan gambar berseri melalui tes. Dari hasil pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar berseri dari setiap siklus mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahap pratindakan ke tindakan

siklus I yang mana persentase ketuntasan belajar pada tahap pra tindakan 60,85% meningkat menjadi 67,42 %, dan siklus II 83,14% .

Dari hasil di atas kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan bahwa penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dikelas III SDN Nusa Harapan Permai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis sebaiknya diidentifikasi gambar berseri apa yang tepat digunakan pada pembelajaran menulis cerita dikelas III.
2. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita, hendaknya diperhatikan langkah-langkah pembelajaran penerapan media gambar berseri agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
3. Bagi sekolah khususnya SDN Nusa Harapan Permai bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dikelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Amir 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: UNM
- Abdurahman dan Waluyo. 2000. *Pendidikan Anak Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akhadiah.1991. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta :Depdiknas
- DEPDIKNAS. 2003, *Undang –undang SISDIKNAS*. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahridan dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halik, Abdul dan Muh. Faisal. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar UNM
- Latuheru, 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Lastri. 2004. *Pembelajaran Bangun Ruang Secara Konstruktivis dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas V SDN 10 Watampone*.
- Moleong, L.J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana dan Sunarti. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Pustaka Setia
- Suparno dan Yunus. 2007. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Joko. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT
- Tim Prima Pena. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Pres



LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Siklus I**

SDN/MI : SDN NUSA HARAPAN PERMAI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran , perasaan , dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan , huruf kapital , dan tanda titik.

C. Indikator

Menuliskan cerita berdasarkan gambar berseri.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat.

1. Mengurutkan gambar berseri
2. Menuliskan cerita berdasarkan gambar berseri sesuai dengan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar.

E. Materi Pelajaran

CERITA GAMBAR SERI:

TEMA: Kebersihan



Menyusun Cerita Gambar Seri Sesuai Dengan Urutannya

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 5 Menit)

1. Menata tempat duduk siswa
2. Mengisi daftar hadir
3. Berdoa bersama

1. Membuka Pelajaran (± 5 Menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Mengadakan apersepsi "bertanya kepada siswa siapa yang masih ingat dengan pelajaran yang kemarin"

2. Kegiatan Inti (± 45 Menit)

- a. siswa memperlihatkan gambar berseri yang telah diacak di papan tulis.

- b. Siswa secara bergantian diminta mengurutkan gambar seri yang diperlihatkan guru.
- c. Siswa menyampaikan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- d. Siswa memahami konsep yang di sampaikan guru
- e. Siswa menuliskan cerita berdasarkan urutan gambar tersebut.
- f. Siswa secara bergantian memeriksa tugas temannya sesuai dengan aspek penilaian berdasarkan gambar seri.

3. Kegiatan Menutup Pelajaran (± 15 Menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru mengadakan evaluasi
- c. Guru memotivasi siswa

G. Media dan Sumber

1. Media

Gambar berseri

2. Sumber

- a. Internet
- b. Buku paket Bahasa Indonesia Kelas III SD

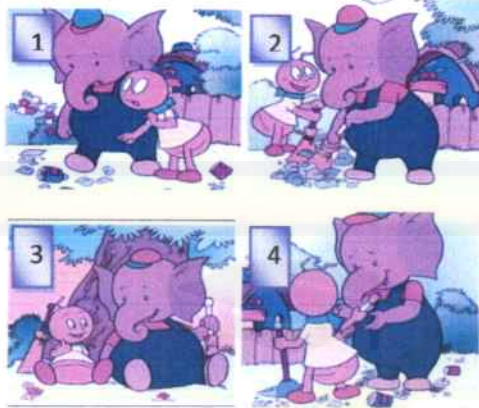
H. Penilaian

Jenis penilaian : adalah penilain keterampilan menulis cerita.

Bentuk penilain : dalam bentuk soal.

Soal

1. Susunlah gambar seri dibawah ini sesuai dengan urutannya?



2. Buatlah cerita berdasarkan susunan gambar berseri.

Jawaban

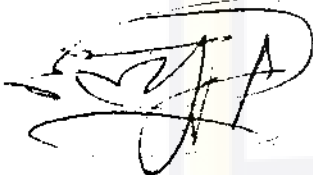
1. susunan gambar sesuai dengan urutannya adalah sebagai berikut :



2. c. Bangun tidur
- d. Mandi
- a. Sarapan
- b. Berangkat ke sekolah


Makassar, September 2016

Guru Kelas III



PASANEA TUHAELE, S.Pd
NIP. 19650412 198604 2 004

Peneliti



MUHAHYAR MUSLIH
NIM. 4512103088

BOSOWA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Siklus II**

SDN/MI : SDN NUSA HARAPAN PERMAI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran , perasaan , dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan , huruf kapital , dan tanda titik.

C. Indikator

Menuliskan cerita berdasarkan gambar berseri.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat.

1. Mengurutkan gambar berseri
2. Menuliskan cerita berdasarkan gambar berseri sesuai dengan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar.

E. Materi Pelajaran

CERITA GAMBAR SERI:

TEMA: kegiatan sehari - hari



Menyusun Cerita Gambar Seri Sesuai Dengan Urutannya

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 5 Menit)

1. Menata tempat duduk siswa
2. Mengisi daftar hadir
3. Berdoa bersama

4. Membuka Pelajaran (± 5 Menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Mengadakan apersepsi "bertanya kepada siswa siapa yang masih ingat dengan pelajaran yang kemarin"

5. Kegiatan Inti (± 45 Menit)

- a. siswa memperlihatkan gambar berseri yang telah diacak di papan tulis.

- b. Siswa secara bergantian diminta mengurutkan gambar seri yang diperlihatkan guru.
- c. Siswa menyampaikan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- d. Siswa memahami konsep yang di sampaikan guru
- e. Siswa menuliskan cerita berdasarkan urutan gambar tersebut.
- f. Siswa secara bergantian memeriksa tugas temannya sesuai dengan aspek penilaian berdasarkan gambar seri.

6. Kegiatan Menutup Pelajaran (± 15 Menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru mengadakan evaluasi
- c. Guru memotivasi siswa

G. Media dan Sumber

1. Media
Gambar berseri
2. Sumber
 - a. Internet
 - b. Buku paket Bahasa Indonesia Kelas III SD

H. Penilaian

Jenis penilaian : adalah penilain keterampilan menulis cerita.

Bentuk penilain : dalam bentuk soal.

Soal

1. Susunlah gambar seri dibawah ini sesuai dengan urutannya?



2. Buatlah cerita berdasarkan susunan gambar seri.

Jawaban

1. susunan gambar sesuai dengan urutannya adalah sebagai berikut :





a



b

3. c. Bangun tidur

d. Mandi

a. Sarapan

b. Berangkat ke sekolah

UNIVERSITAS

BOSOWA

Makassar, September 2016

Guru Kelas III

Peneliti



PASANEA TUHAELE, S.Pd
NIP. 19650412 198604 2 004



MUHAHYAR MUSLIH
NIM. 4512103088

Pedoman penskoran

Aspek yang dinilai

1. Kelengkapan isi karangan

- lengkap 2
- mendekati lengkap 1
- tidak lengkap 0

2. Kesesuaian isi karangan

- sesuai 3
- sebagian kecil tidak sesuai 2
- sebagian besar tidak sesuai 1
- semua data tidak sesuai 0

3. Sistematika

- urutan-urutan sesuai 2
- Sebagian besar sesuai 1
- urutan-urutan tidak sesuai 0

4. Kerapian tulisan

- rapi 3
- tidak terlalu rapi 2
- tidak rapi 1
- sanga tidak rapi 0

Skor Penilaian: Skor Siswa X 100

Skor Maksimal

**SEBARAN NILAI KETERAMPILAN MENULIS CERITA BERDASARKAN
GAMBAR BERSERI**

NO	Nama	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Syadifa fayasa	50	60	100
2.	Nursawalia Mashudi	50	60	80
3.	Rasti Khairah	80	80	90
4.	Naila Salsabila	50	50	80
5.	Muh. Afdal	80	80	90
6.	Muh. Mursyid	50	60	90
7.	Muh. Yusuf Ilham	40	70	80
8.	Muh. Fitrawansyah	50	60	100
9.	Mahindra	50	60	90
10.	Lusiana Wulandari	50	60	70
11.	Siti Nur Faizah	50	80	90
12.	Nurul Istiqomah	60	60	80
13.	Syifa Mutmainah	50	70	80
14.	Muh. Alif	50	80	90
15.	Andika Aditya Putra	50	60	70
16.	Matfira Ramadhani	70	80	90
17.	Muh. Yusuf Syawal	40	80	90
18.	Ihsanul	60	70	90
19.	Aura Putri	50	50	70
20.	Humairah Yusuf	70	70	70
21.	Tenri Uke	60	60	70
22.	Siti Anisa Putri Ismail	70	60	90
23.	Fahyat Iman	60	80	80
24.	Aditya	70	80	90
25.	Idris Zuhaim	60	70	80
26.	Muh. Fadli	70	70	80
27.	Muh. Aldi	60	60	70
28.	Adinda Siti Nasikha	70	70	80
29.	Hesisil Fadhila	70	80	100
30.	Jelita	70	80	90
31.	Muh. Haziq	50	50	70
32.	Putri Ramadhan	70	60	90
33.	Yuli Astrid	60	60	80
34.	Ashabil Naim	50	60	70
35.	Muh. Balhaqai Izzim	50	60	80
Jumlah		2130	2360	2910
Ketuntasan belajar siswa.		60,85 %	67,42%	83,14 %
Nilai rata- rata siswa.		6,0	6,7	8,3

Lembar Observasi Siswa Setiap Siklus

Indikator	Keterangan				
	SB	B	K	SK	Presentasi
1. Siswa memperhatikan guru mengajar	✓				
2. Siswa mengajukan pertanyaan	✓				
3. Mengurutkan gambar berseri	✓				
4. Menyampaikan alasan urutan gambar	✓	✓			
5. Memahami konsep	✓				
6. Menuliskan cerita berdasarkan urutan gambar	✓				
7. Memeriksa tugas temannya sesuai aspek penilaian berdasarkan gambar berseri	✓				

Keterangan:

SB: Sangat Baik

K: Kurang

B: Baik

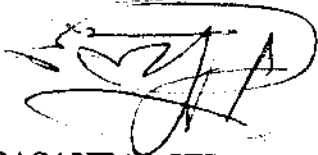
SK: Sangat Kurang

Lembar Observasi Guru

Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Nilai %
2. Mengadakan apersepsi	✓		
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4. Memperlihatkan gambar berseri	✓		
5. Meminta kepada siswa mengurutkan gambar berseri	✓		
6. Memberikan tugas kepada siswa	✓		
7. Guru memotivasi siswa	✓		

Makassar, September 2016

Guru Kelas III



PASANEA TUHALE, S.Pd
NIP. 19650412 198604 2 004

Peneliti



MUHAHYAR MUSLIH
NIM. 4512103088

Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan

Siklus I



1. Guru menyuruh siswa menyusun gambar berseri di papan tulis



2. Guru Menanyakan alasan logis kepada siswa dari gambar disusunnya



3. Guru memberikan soal kemudian siswa menulis cerita berdasarkan gambar berseri



4. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan soal

Siklus II



1. Guru menyuruh siswa menyusun gambar berseri di papan tulis



2. Guru Menanyakan alasan logis kepada siswa dari gambar disusunnya



3. Guru memberikan soal kemudian siswa menulis cerita berdasarkan gambar berseri



4. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan soal

① Perbaikan. Dan ini beribang
masih ada beberapa dan
yang di mana itu



Untuk karya nasi 50 de
dan mulai be data n
dura n



~~1~~
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

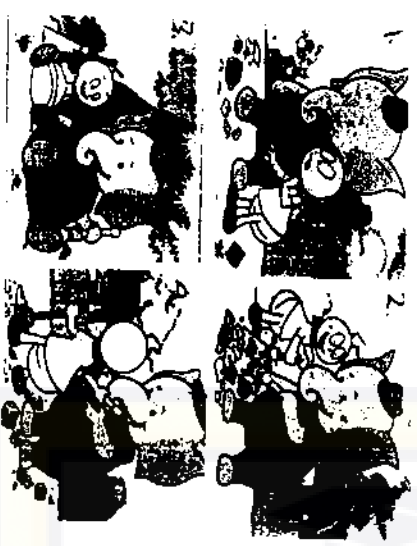
1. Untuk karya nasi 50 de
2. Untuk karya nasi 50 de
3. Untuk karya nasi 50 de
4. Untuk karya nasi 50 de

P. B.



1 Perhatikan gambar Bersih yang masih acak. Urutkan gambar. Bersih dengan menaruh nomor urut.

2 Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut yang telah diurut.



9. melubak sampah dengan B menyalu dalam

UNIVERSITAS BOSOWA



C. menyaji



D. Baris rapih

Handwritten signature

Jawab: lah dengan Benar

1. apa judul Baca yang kamu baca?

Jawab: mudi dan lida

3. baik skain ada Berapa Babnya?

Jawab: 1

5. Peranke Perame dimulai dengan ketika ada?

Jawab: jajan ada sebuah desa dekat Samudra

9. Perakram kedua dimulai dengan kata apa?

Jawab: Di Sebuah kany dekat hupany kesekel hidi

5. Perakram ketiga di mulai dengan kata apa?

Q 15 $\frac{10}{6} \times$

$\frac{22}{3} \times$

$\frac{36}{3} \times$

Q 14 $\frac{70}{5} \times$

$\frac{11}{2} \times$

Q 13 $\frac{52}{4} \times$

$\frac{22}{2} \times$

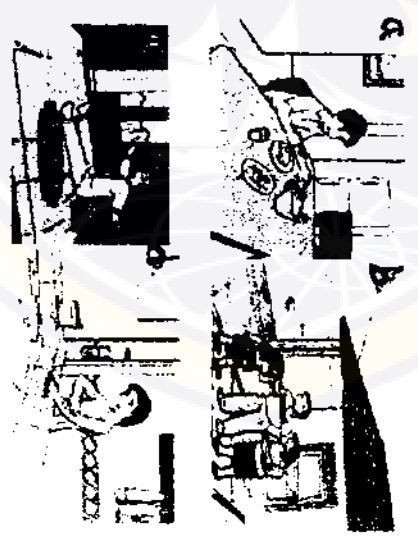
UNIVERSITAS
BOSONA

No.

Date:

1. Perbaikan gambar berikut yang masih ada ini yang urutannya gambar berseri dengan memberi nomor urut

2. Buatlah kerangka gambar seri dengan gambar berseri lain dalam situasi



A. Merupakan gambar hidup X

~~B. Merupakan paksi X~~

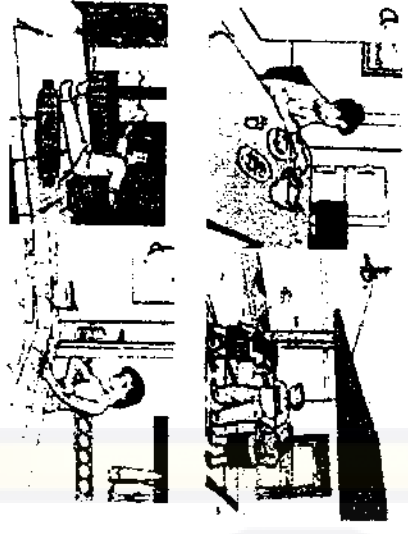
~~C. Gambar hidup X~~

~~D. Merupakan kerangka X~~



1. Perhatikan gambar berseri, yang masih acak ini! urutkanlah gambar berseri dengan dengan memberi nomor urut

2. Buatlah karangan narasi sesuai dengan gambar berseri yang telah diurut.



C. Bangun tidur

d. Mandi

a. Makan Sarapan

1. Setiap tanggal 29 Oktober diperingati sebagai ?

Jawab : Diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda

2. Apa makna satu tanah air ?

Jawab : Walaupun ada yang tinggal dipapua, disulawesi, Di Kalimantan, di Sumatera dibali dan di Maluku tetapi kita satu tanah air yaitu tanah air Indonesia

3. Apa makna satu bahasa ?

Jawab : Walaupun kita mempunyai banyak bahasa daerah, Jawa, bahasa Bugis, bahasa Sunda tetapi kita mempunyai Persatuan yaitu bahasa Indonesia

4. Tulislah isi Sumpah Pemuda!

Jawab : Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah satu yang satu tanah air Indonesia

2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu bangsa Indonesia

3. Kami putra dan putri Indonesia mengucap bakti bahasa Indonesia

1/1/21

RIWAYAT HIDUP



Muh. Akhyar Muslih adalah Nama Lengkapnya, akrab di sapa dengan Akhyar, Anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati pasangan Andi Rustam dan Nur Aisyah Azizah, lahir di Barru, Pekkae, tanggal 25 Januari 1995. bertempat tinggal di Jln perintis kemerdekaan 12 perumahan Griya Alam Permai blok A Nomor4.

Jenjang pendidikan dimulai pada tahun 2001 di **Mi Attaufiq Pekkae Barru** hingga tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikannya di **Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanete Rilau Barru**, hingga akhirnya tahun 2009 meneruskan lagi ke salah satu sekolah favorit di Barru yaitu **Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Barru**. Setelah itu kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di **Universitas Bosowa Makassar**.